

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai potensi wisata yang sangat banyak. Sektor pariwisata merupakan suatu alat penggerak ekonomi bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Dalam pembangunan pariwisata di suatu daerah dapat memberikan dampak ekonomi yaitu peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan penerimaan devisa, serta peningkatan kesempatan kerja dan peluang usaha, pendapatan pemerintah dari pajak dan keuntungan badan usaha milik pemerintah. Pariwisata diharapkan dapat menghasilkan angka pengganda pada berbagai kegiatan ekonomi lainnya (Retnoningsih, 2013).

Factor penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara yaitu pariwisata karena dapat mendorong beberapa sektor perekonomian misalnya peningkatan kegiatan ekonomi dapat meningkat dikarenakan dibangunnya sarana dan prasarana untuk pengembangan pariwisata, dan meningkatkan industri-industri baru yang erat kaitannya dengan pariwisata seperti transportasi, akomodasi, meningkatkan permintaan terhadap produk kerajinan tangan dan souvenir, memberikan kesempatan berusaha dan kerja, peningkatan penerimaan pajak bagi pemerintah, peningkatan pendapatan nasional, serta dampak penggandaan yang dihasilkan dari adanya pengeluaran wisatawan, sehingga memberikan dampak positif bagi pertumbuhan daerah tujuan wisata (Yoeti, 2008).

Pembangunan pariwisata saat ini diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi termasuk sektor-sektor lainnya yang terkait, sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, pendapatan negara serta devisa meningkat

melalui pengembangan dan pendayagunaan potensi kepariwisataan nasional (Yoeti, 2008).

Kontribusi sektor pariwisata cukup besar dalam perekonomian nasional, menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Republik Indonesia (2016), menjelaskan bahwa jumlah kunjungan wisman meningkat sebesar 15.54% yakni sebesar 12.02 juta serta menghasilkan devisa sebesar Rp 176-184 triliun sedangkan total keseluruhan wisatawan nusantara dalam melakukan kegiatan perjalanan sebanyak 263.68 juta serta dari total keseluruhan perjalanan wisatawan nusantara dengan total uang yang dibelanjakan sebesar Rp 241.08 triliun melalui perhitungan dari pengeluaran perjalanan setiap wisatawan nusantara sebesar Rp 914.300.

Pariwisata dibedakan ke dalam beberapa jenis pariwisata dengan pembagian sesuai dengan obyeknya, antara lain : pariwisata budaya, pariwisata kesehatan, pariwisata komersial, pariwisata olahraga, Pariwisata politik, pariwisata sosial, pariwisata religi (Yoeti, 1982). Salah satu pariwisata yang sering dikunjungi di Indonesia oleh masyarakat adalah pariwisata religi. Wisata religi merupakan wisata yang mengarah kepada wisata ziarah (Widagdo, 2017).

Kabupaten Jombang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki berbagai potensi wisata. Berbagai potensi wisata di Kabupaten Jombang mulai dari wisata alam sampai dengan wisata religi. Dengan adanya berbagai potensi wisata diimbangi dengan upaya dalam pengembangan wisata dengan memanfaatkan berbagai potensi wisata yang ada di jombang akan mampu menggalakkan kegiatan ekonomi lainnya sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah sehingga mampu bersaing dengan daerah lain.

Dari berbagai potensi wisata di Kabupaten Jombang menjadi daya tarik wisata tersendiri, wisata yang paling banyak menarik pengunjung dan banyak dikenal yaitu wisata religi makam KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) yang terletak di Kompleks Pondok Pesantren Tebuireng Dusun Seblak, Desa Kwaron, Kecamatan Diwek.

Tabel 1.1 Jumlah Data Pengunjung Daya Tarik Wisata di Kabupaten Jombang Tahun 2015

No.	Nama DTW	Jumlah
1.	Wanawisata Sumber Boto	27.935
2.	Tirta Wisata	17.742
3.	Candi Rimbi	1.423
4.	Yoni Gambar	229
5.	Sendang Made	5.989
6.	Prasasti Gurit	259
7.	Situs Gunung Pucangan	3.539
8.	Tirta Winata	9.130
9.	Petilasan Damar Wulan	181
10.	Kolam Renang Tirta Wisata	7.562
11.	Makam Sayid Sulaiman	47.562
12.	Prasasti Tenganan	823
13.	Makam Gus Dur	1.039.890
Jumlah 2015		1.162.264

Sumber : Data diolah (Jombang Dalam Angka, 2017).

Berdasarkan tabel 1.1 mengenai data pengunjung daya tarik wisata (DTW) 2015 Kabupaten Jombang, menunjukkan potensi wisata yang memiliki daya tarik pengunjung yang paling banyak yakni pada wisata religi makam Gus Dur. Apabila dibandingkan dengan keseluruhan wisata yang terdapat di Jombang, wisata religi makam Gus Dur mampu menarik wisatawan untuk berkunjung dengan jumlah pengunjung sebanyak 1.039.890 dengan total jumlah pengunjung seluruh pariwisata di Kabupaten Jombang pada tahun 2015 sebanyak 1.162.264.

**Tabel 1.2 Jumlah Data Pengunjung Wisata Religi Makam Gus Dur
Per Bulan Tahun 2015**

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Januari	82.786
2.	Februari	81.947
3.	Maret	84.723
4.	April	83.415
5.	Mei	84.534
6.	Juni	85.065
7.	Juli	87.231
8.	Agustus	78.376
9.	September	84.051
10.	Oktober	89.326
11.	November	98.815
12.	Desember	99.621
Jumlah		1.039.890

Sumber : Data diolah (Jombang Dalam Angka, 2017).

Berdasarkan tabel data 1.2 mengenai data pengunjung daya tarik wisata di makam Gus Dur tahun 2015 menunjukkan bahwasanya jumlah pengunjung mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember selalu berubah-ubah. Jumlah pengunjung yang paling sedikit pada bulan Agustus sebanyak 78.376 pengunjung sedangkan jumlah pengunjung terbanyak pada bulan Desember sebanyak 99.621 pengunjung yang berziarah. Dari keseluruhan selama tahun 2015 berjumlah 1.039.890 pengunjung. Dengan data di atas dapat dilihat bahwasanya adanya wisata religi makam KH. Abdurrahman Wahid dapat menarik pengunjung untuk berziarah.

Keberadaan wisata religi makam KH. Abdurrahman Wahid menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung yang melakukan ziarah. Daya tarik utama dari obyek wisata religi ini yaitu dengan keberadaan makam KH. Abdurrahman Wahid. Banyaknya pengunjung yang datang melakukan kegiatan wisata di objek wisata religi makam KH. Abdurrahman Wahid, diimbangi dengan kebutuhan pengunjung yang harus dipenuhi oleh masyarakat mengakibatkan aktivitas

ekonomi atau kegiatan ekonomi pada wisata religi makam KH. Abdurrahman Wahid sehingga akan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat. Dimana dengan meningkatnya transaksi antara masyarakat sekitar dengan pengunjung maka semakin besar pengeluaran pengunjung di lokasi objek wisata. Dalam hal ini belum diketahui seberapa besar dampak yang disebabkan dari adanya kegiatan ekonomi terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Ekonomi Keberadaan Wisata Religi Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar” (Studi Kasus Makam KH. Abdurrahman Wahid Jombang).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi responden mengenai dampak ekonomi keberadaan wisata religi makam KH. Abdurrahman Wahid ?
2. Bagaimana dampak langsung dari adanya kegiatan wisata religi makam KH. Abdurrahman Wahid terhadap perekonomian masyarakat sekitar ?
3. Bagaimana dampak tidak langsung dari adanya kegiatan wisata religi makam KH. Abdurrahman Wahid terhadap perekonomian masyarakat sekitar ?
4. Bagaimana dampak lanjutan dari adanya kegiatan wisata religi makam KH. Abdurrahman Wahid terhadap perekonomian masyarakat sekitar ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi responden mengenai dampak ekonomi keberadaan wisata religi makam KH. Abdurrahman Wahid.

2. Untuk mengetahui dampak langsung dari adanya kegiatan wisata religi makam KH. Abdurrahman Wahid terhadap perekonomian masyarakat sekitar.
3. Untuk mengetahui dampak tidak langsung dari adanya kegiatan wisata religi makam KH. Abdurrahman Wahid terhadap perekonomian masyarakat sekitar.
4. Untuk mengetahui dampak lanjutan dari adanya kegiatan wisata religi makam KH. Abdurrahman Wahid terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat yang akan dirasakan oleh berbagai pihak yang terkait, antara lain :

1. Manfaat bagi peneliti
 Penelitian ini sebagai sumber ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan yang dapat dijadikan referensi oleh penelitian selanjutnya.
2. Manfaat bagi pemerintah
 Penelitian ini dapat menjadi suatu bahan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan pemerintah dalam mengembangkan di sektor pariwisata khususnya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jombang dan Unit Pelaksana Teknis Daerah selaku pengelola wisata.

3. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini memberikan informasi wawasan kepada masyarakat mengenai Dampak Ekonomi Keberadaan Wisata Religi Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar.

4. Manfaat bagi Universitas

Penelitian ini sebagai sumber referensi yang dipergunakan sebagai sebuah bahan bacaan bagi seluruh mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan.